

ABSTRAK

Bahrani: 180101011006. *Implementasi Kegiatan Apersepsi Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas X Madrasah Aliyah Al-Hidayah Martapura Barat*, Pembimbing Skripsi Dr. Raihanah S.Pd.I, M.Ag, pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

Kata Kunci: Implementasi, Apersepsi

Apersepsi adalah tindakan seorang guru untuk membuat lingkungan mental sedia dan memfokuskan konsentrasi khusus peserta didik pada topik yang akan diajarkan. Selain itu, apersepsi bertujuan untuk menginspirasi dan menumbuhkan minat peserta didik dalam proses pembelajaran. Pengetahuan tentang sejarah sungguh akan terdengar menarik dan sangat menyenangkan ketika seorang guru menyadari dan memberikan apersepsi diawal pembelajaran agar peserta didik dalam pembelajaran sejarah ini terwujudnya tujuan pendidikan serta tidak selalu jemu dalam mata pelajarannya. Sejarah merupakan suatu kejadian masa lampau untuk digunakan sebagai pelajaran untuk generasi sekarang dan generasi berikutnya.

Tujuan yang ingin diteliti adalah implementasi kegiatan apersepsi pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas X Madrasah Aliyah Al-Hidayah Martapura Barat dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi kegiatan apersepsi pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas X Madrasah Aliyah Al-Hidayah Martapura Barat.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) serta pendekatan kualitatif dalam meneliti. Dalam pelaksanaannya, peneliti mengobservasi, mewawancarai, dan mendokumentasikan proses penelitian di lapangan.

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa implementasi kegiatan apersepsi yang dilakukan oleh guru yang mengajar Sejarah Kebudayaan Islam di kelas X di MA Al-Hidayah tersebut menggunakan prinsip berupa kejelasan, asosiasi dan sistem, serta menggunakan sumber-sumber apersepsi berupa *ice breaking* dan *warmer* atau pemanasan. Pada faktor yang pendukung dan penghambat faktor pendukung guru dengan latar belakang S1 pendidikan Islam dan pengalaman belajar, faktor pendukung dan penghambat yaitu peserta didik dengan minat dan kesiapan belajar serta peserta didik kehilangan focus dan mengantuk. Faktor pendukung terakhir yaitu waktu pembelajaran guru dapat dengan baik mengalokasikan waktu yang tersedia untuk implementasi kegiatan apersepsi di awal pelajaran dan selama interaksi belajar mengajar untuk mencegah peserta didik bosan